PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

Nama Madrasah : MAN 1 Kutai Kartanegara
Nama Guru : **Sudirmantoko, S.PdI, M.Pd**
Mapel : Sosiologi
Fase/Kelas/ Smt : F/XII/1
Alokasi Waktu : 6 X 45 Menit

I. Identifikasi

1. **Peserta Didik**
   Peserta didik kelas XII memiliki kemampuan literasi digital cukup baik karena terbiasa menggunakan internet dan media sosial. Mereka kritis dalam menerima informasi namun masih membutuhkan arahan dalam memilah dampak positif dan negatif globalisasi.
2. **Materi Pelajaran**
   Respons Masyarakat Terhadap Globalisasi dan Era Digital (Kelompok Proglobalisasi & Kelompok Antiglobalisasi).
3. **Dimensi Profil Lulusan**
   - Penalaran kritis.
   - Kewargaan.
4. **Tema**
   a. Cinta Ilmu (Hubbul Ilm).
   b. Cinta Tanah Air (Hubbul Wathan).
5. **Materi Insersi**
   a. *Etika Bermedia Sosial*: Menumbuhkan kesadaran kritis agar tidak mudah terprovokasi hoaks.
   b. *Nasionalisme di Era Global*: Memanfaatkan peluang globalisasi tanpa meninggalkan jati diri bangsa.

II. Desain Pembelajaran

1. **Capaian Pembelajaran**
   Peserta didik mampu menjelaskan perbedaan kelompok proglobalisasi dan antiglobalisasi, menganalisis alasan dan dampaknya bagi masyarakat, serta menunjukkan sikap kritis dan bijak dalam merespons fenomena globalisasi dan era digital.
2. **Lintas Disiplin Ilmu**
   - Ekonomi (pasar global).
   - Politik (hubungan internasional).
   - Teknologi (digitalisasi informasi).
3. **Tujuan Pembelajaran**
   - Peserta didik mampu mendeskripsikan konsep proglobalisasi dan antiglobalisasi dengan sikap *cinta ilmu*.
   - Peserta didik mampu membandingkan sikap pro dan kontra globalisasi dengan sikap *cinta tanah air*.
   - Peserta didik mampu memberikan contoh nyata respons masyarakat terhadap globalisasi dengan perilaku bijak dan bertanggung jawab.
4. **Topik Pembelajaran**
   Respons masyarakat terhadap globalisasi dan era digital.

5. **Praktik Pedagogis**
   a. **Model** : Problem Based Learning (PBL).
   b. **Strategi** : Diskusi kelompok, analisis kasus, presentasi.
   c. **Metode** : Tanya jawab, studi kasus, debat kelas, refleksi.
6. **Kemitraan Pembelajaran**
   - Dinas Kominfo (materi literasi digital).
   - Alumni atau praktisi yang bekerja di bidang digital/ekonomi global.
7. **Lingkungan Pembelajaran**
   Menggunakan kelas fisik dengan integrasi ruang virtual (Google Classroom, Padlet) dan budaya belajar kolaboratif.
8. **Pemanfaatan Digital**
   - YouTube untuk menonton video dokumenter.
   - Padlet untuk brainstorming.
   - Kahoot/Quizizz untuk evaluasi interaktif.

III. Pengalaman Belajar

1) Kegiatan Awal (20 menit)

- Guru memberi salam, doa, dan apersepsi.
- Menampilkan berita/video pendek tentang dampak globalisasi (misalnya fenomena e-commerce global atau budaya K-Pop).
- Pertanyaan pemantik: *"Apakah globalisasi membawa lebih banyak manfaat atau masalah?"*
- Manfaat: siswa menyadari relevansi materi dengan kehidupan nyata mereka (mindful).

2) Kegiatan Inti (200 menit)

Sintaks PBL:

- **Orientasi masalah**: Guru menyajikan kasus nyata (contoh: pro dan kontra TikTok Shop di Indonesia).
- **Pengumpulan data**: Siswa mencari informasi dari sumber digital/print.
- **Analisis data**: Diskusi kelompok membandingkan argumen proglobalisasi dan antiglobalisasi.
- **Pengembangan solusi**: Kelompok membuat poster digital tentang sikap yang bijak dalam menghadapi globalisasi.
- **Presentasi dan diskusi**: Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis.
- **Refleksi**: Guru menekankan pentingnya sikap kritis dan nasionalisme di era global.

(Pembelajaran meaningful karena terkait kehidupan siswa, joyful karena berbasis diskusi dan presentasi kreatif).

3) Kegiatan Penutup (50 menit)

- Siswa menyimpulkan bersama tentang respons masyarakat terhadap globalisasi.
- Guru memberikan klarifikasi konsep pro dan kontra globalisasi.
- Penugasan reflektif: *"Tulis 1 sikap nyata yang akan kamu lakukan untuk bersikap bijak menghadapi globalisasi."*
- Doa penutup.

IV. Asesmen Pembelajaran

1. **Asesmen Awal**
   Tanya jawab terkait pengalaman siswa tentang globalisasi (pretest lisan).
2. **Asesmen Proses**

- Observasi sikap saat diskusi (kerjasama, menghargai pendapat).
- Lembar kerja kelompok.

3. **Asesmen Akhir**
   - Tes tertulis (PG & esai).
   - Produk (poster digital).

Mengetahui Kepala Sekolah	Kota Bangun, 14 Juli 2025 Guru Mata Pelajaran
Agus Syaiful, S.Pd NIP. 19810812 200501 1005	Sudirmantoko, S.Pd.I, M.Pd NIP. 19800728 201101 1 003

Lampiran

1. LKPD (10 Soal PG + 5 Esai)

📌 **Soal Pilihan Ganda (PG)**

Stimulus 1: Globalisasi Ekonomi

Perdagangan internasional berkembang pesat dengan hadirnya platform digital. Namun, banyak UMKM lokal kesulitan bersaing karena produk luar negeri lebih murah.

Soal 1: Respons proglobalisasi terhadap fenomena tersebut adalah …

a. Menutup akses impor untuk melindungi UMKM.
b. Memanfaatkan peluang pasar global untuk ekspor produk lokal.
c. Menolak perdagangan internasional sepenuhnya.
d. Membatasi akses internet agar tidak ada persaingan global.

Jawaban: b

Stimulus 2: Budaya Populer

Fenomena K-Pop membawa perubahan gaya hidup remaja Indonesia. Sebagian melihatnya positif, sebagian khawatir akan hilangnya budaya lokal.

Soal 2: Sikap antiglobalisasi dalam kasus tersebut adalah …

a. Menggabungkan budaya lokal dengan tren K-Pop.
b. Menolak keras semua bentuk budaya asing.
c. Menjadi penggemar K-Pop dan melupakan budaya lokal.
d. Mengkritisi pengaruh budaya asing tanpa melupakan budaya sendiri.

Jawaban: b

Stimulus 3: Teknologi Digital

Media sosial mempercepat arus informasi, namun sering terjadi penyebaran hoaks.

Soal 3: Kelompok proglobalisasi akan berpendapat bahwa …

a. Media sosial harus ditutup karena banyak hoaks.
b. Media sosial membuka peluang literasi digital dan komunikasi global.
c. Masyarakat harus berhenti menggunakan internet.
d. Semua informasi di internet harus diterima tanpa kritik.

Jawaban: b

Stimulus 4: Tenaga Kerja Asing

Masuknya tenaga kerja asing ke Indonesia memunculkan pro dan kontra.

Soal 4: Alasan kelompok antiglobalisasi menolak fenomena tersebut adalah …

a. Memberi peluang transfer ilmu.
b. Menimbulkan kekhawatiran pengangguran lokal.
c. Memperkuat kerjasama internasional.
d. Mendorong produktivitas industri nasional.
Jawaban: b

Stimulus 5: Globalisasi Politik
Kerja sama ASEAN memberi peluang kerjasama di bidang ekonomi, politik, dan pendidikan.
Soal 5: Respons proglobalisasi yang tepat adalah …
a. Menolak semua kerja sama internasional.
b. Menganggap kerjasama itu mengancam kedaulatan.
c. Mendukung kerja sama demi kemajuan regional.
d. Mengabaikan peran organisasi internasional.
Jawaban: c

Stimulus 6: Globalisasi Informasi
Internet memungkinkan siswa belajar dari sumber global, tetapi plagiarisme semakin marak.
Soal 6: Solusi antiglobalisasi adalah …
a. Mendorong siswa berhenti menggunakan internet.
b. Mengajarkan etika penggunaan informasi digital.
c. Menghapus semua sumber asing dari internet.
d. Membatasi akses siswa terhadap literatur global.
Jawaban: b

Stimulus 7: Gaya Hidup Konsumtif
Produk luar negeri semakin populer di kalangan remaja, membuat produk lokal kurang diminati.
Soal 7: Sikap bijak menghadapi fenomena tersebut adalah …
a. Mengutamakan produk lokal tanpa menutup diri dari produk luar.
b. Menolak keras semua produk luar negeri.
c. Membeli semua produk luar negeri agar terlihat modern.
d. Mengabaikan kualitas produk lokal dan asing.
Jawaban: a

Stimulus 8: Lingkungan Hidup
Industri global menghasilkan polusi yang berdampak pada perubahan iklim.
Soal 8: Kelompok proglobalisasi biasanya menyarankan …
a. Meningkatkan kerjasama internasional dalam isu lingkungan.
b. Mengabaikan isu lingkungan demi pertumbuhan ekonomi.
c. Melarang semua bentuk industri global.
d. Menolak kerjasama internasional tentang lingkungan.
Jawaban: a

Stimulus 9: Globalisasi Pendidikan
Beasiswa luar negeri semakin terbuka untuk siswa Indonesia.
Soal 9: Kelompok antiglobalisasi berpendapat bahwa …
a. Beasiswa tersebut membuka peluang pengembangan diri.
b. Belajar di luar negeri mengancam identitas budaya bangsa.
c. Pendidikan global dapat meningkatkan daya saing bangsa.

d. Pertukaran pelajar penting untuk memperluas wawasan.
Jawaban: b

Stimulus 10: Globalisasi Media
Streaming internasional membuat film lokal kalah saing.
Soal 10: Strategi proglobalisasi untuk menanggapi masalah tersebut adalah …
a. Melarang semua film asing tayang di Indonesia.
b. Membatasi internet agar film lokal lebih laku.
c. Memproduksi film lokal berkualitas agar bisa bersaing.
d. Mengabaikan eksistensi film lokal.
Jawaban: c

📌 **Soal Esai Jawaban Singkat**

1. Jelaskan perbedaan sikap proglobalisasi dan antiglobalisasi dalam bidang ekonomi!
   👉 *Pro: mendukung pasar bebas & ekspor. Anti: melindungi produk lokal.*
2. Mengapa sebagian masyarakat menentang masuknya budaya asing?
   👉 *Karena dikhawatirkan melemahkan budaya lokal.*
3. Berikan contoh nyata manfaat globalisasi di bidang pendidikan!
   👉 *Akses beasiswa luar negeri, belajar online.*
4. Sebutkan dua alasan kelompok proglobalisasi mendukung media sosial!
   👉 *Meningkatkan komunikasi global, memperluas literasi digital.*
5. Apa sikap yang seharusnya dimiliki siswa menghadapi globalisasi?
   👉 *Kritis, selektif, dan tetap cinta tanah air.*

2. Instrumen/Rubrik Penilaian
Aspek Pengetahuan (Tes Tertulis)

- Skor benar = 1, salah = 0 (PG).
- Esai dinilai berdasarkan kelengkapan, kejelasan, dan ketepatan (0–3).

Aspek Keterampilan (Produk/Poster Digital)

Kriteria	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Kreativitas	Tidak kreatif	Kurang kreatif	Cukup kreatif	Sangat kreatif
Ketepatan isi	Banyak salah	Ada kesalahan	Hampir tepat	Sangat tepat
Presentasi	Tidak jelas	Kurang jelas	Cukup jelas	Sangat jelas

Aspek Sikap (Observasi Diskusi)

- Kolaborasi: kurang, cukup, baik, sangat baik.
- Komunikasi: kurang, cukup, baik, sangat baik.